

## **BAB V**

### **PENUTUPAN**

Kesimpulan dan rekomendasi berikut dicapai karena proses yang digunakan oleh pencipta untuk mengumpulkan ide, mengevaluasi sumber ide-ide tersebut, melakukan eksperimen, dan menyelidiki teknik dan bahan:

#### **A. Kesimpulan**

Tiga topik utama telah muncul bagi penulis selama penelitian. Pertama, penelitian ini telah mengarah pada pemahaman tentang seperti apa jati diri itu. Penulis belajar untuk tanggap terhadap lingkungan, mengalami, dan menafsirkannya berdasarkan pengalaman dan bukan hanya menggunakan standar interpretasi yang diterima. Penulis menyadari harus memelihara aspirasi dan mampu mengkritik keputusan, kenaidan, atau perilaku yang dilakukan sebelumnya, serta melakukan perbaikan untuk tetap setia pada diri secara otentik.

Kedua, idealisasi memori menyebabkan benda-benda penting seperti pensil menjadi sesuatu yang lebih penting. Pensil-pensil itu dan memory bersamanya telah membantu penulis meringankan momen ketika berada pada titik paling percaya diri. Hal ini benar adanya. Penulis menemukan bahwa seseorang menjadi kehilangan kepercayaan diri saat dewasa daripada mendapatkan kepercayaan diri tersebut. Ketika pensil mendapatkan nilai lebih, maka pensil juga memperoleh nilai yang lebih sesuai dengan nilai yang ingin dicapai.

Misalnya, dengan menilai pensil lama mungkin telah dengan jelas mengartikulasikan tujuan kemajuan karir atau perwujudan dari seorang seniman. Yang terakhir, metode penelitian dan karya seni dalam penelitian ini telah membuka jalan bagi peneliti berikutnya di masa depan. Secara menyeluruh, penulis dapat memahami cara pandang, kepribadian, dan lingkungan seniman dengan lebih baik.

## B. Saran

Hasil penelitian ini direkomendasikan bagi masyarakat umum dan peneliti yang akan datang agar memahami bahwa pensil lebih dari sekedar alat tetapi juga memiliki simbol dan filosofi di dalamnya. Untuk tujuan pengembangan, aktualisasi diri, penelitian, dan penciptaan lukisan, mahasiswa dapat menggunakan konsep ini dan menemukan objek nilai mereka sendiri, agar seluruh mahasiswa ISI Yogyakarta tetap produktif dan kreatif, sehingga dapat menghasilkan karya yang lebih cemerlang dari pendahulunya dan dapat mengembangkan identitas yang unik. Untuk menciptakan anggota masyarakat yang cerdas, berbakat, dan berharga, lembaga-lembaga seperti ISI Yogyakarta diharapkan dapat terus meningkatkan efektivitas dan kualitas pendidikan.

